

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia, sepeda motor merupakan kendaraan yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat sendiri, dengan kebutuhan yang berbeda-beda, namun maraknya sepeda motor sudah menjadi hal yang lumrah di Indonesia. Penggunaannya yang sangat irit dan juga harganya yang terjangkau membuat sepeda motor menjadi pilihan utama setiap orang untuk bepergian. Setelah melalui masa karantina selama COVID 19, banyak orang mulai melakukan perjalanan atau travelling untuk menghilangkan penat dan rasa bosan, baik menggunakan transportasi umum maupun pribadi. Berdasarkan informasi dari Korlantas Polri, sampai tanggal 18 Maret 2023, terdapat sekitar 128 juta unit sepeda motor yang terdaftar, dengan jumlah tepatnya 128.595.993 unit. Ini menunjukkan peningkatan kepemilikan sepeda motor sekitar 0,48 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Data pada tanggal 9 Februari 2023 dari Korlantas Polri mencatat total populasi sepeda motor sekitar 127.976.339 unit (Sari & Janlika, 2023). Namun bagi mereka yang menggunakan kendaraan pribadi khususnya sepeda motor akan membutuhkan lebih banyak perlengkapan berkendara seperti helm, sepatu, dan juga jaket. Jaket membuat pengendara sepeda motor lebih nyaman saat berkendara karena dapat menyerap panas atau dingin saat berkendara. Jaket jenis ini banyak digunakan oleh pengendara sepeda motor khususnya jaket jeans karena harganya yang lebih terjangkau, stylish, dan bahannya tidak tebal dan tidak tipis. Biasanya jaket denim tidak berpola atau polos, namun jika ditambahkan pola akan terlihat jauh lebih bagus.

Menurut Mahardika & Karmila (2020) Jaket merupakan pakaian luar yang mencapai pinggang atau pinggul, umumnya diciptakan dengan tujuan untuk melindungi tubuh dari suhu dingin. Namun, dalam konteks mode saat ini, jaket telah menjadi tren fashion yang bisa memberikan tampilan modis pada pemakainya. Ada berbagai model jaket yang beragam, termasuk salah satunya yang dikenal dengan sebutan jaket denim. Di antara jenis-jenis jaket tersebut,

terdapat juga jaket-jaket yang cocok digunakan saat berkendara sepeda motor, seperti jaket kulit, jaket suede, jaket bomber, dan jaket parka, dan lain sebagainya. Namun, jenis jaket tersebut tidak harus terbatas hanya untuk berkendara sepeda motor: yang terpenting adalah kenyamanan pemakai saat menggunakannya dalam berkendara. Karena itulah, banyak pengendara sepeda motor memilih untuk memakai jaket selama berkendara agar tetap merasa hangat dan nyaman dalam perjalanan. Maka selain untuk kehangatan dan kenyamanan tentu saja style pengendara akan diperhatikan (Chandrahadinata et al., 2022).

Indonesia adalah sebuah negara yang kaya akan keragaman suku dan budaya. Setiap suku di Indonesia memiliki kekhasan seni dan tradisi yang berbeda-beda. Salah satu contohnya adalah seni Lurik yang berasal dari Yogyakarta. Lurik merupakan suatu bentuk kerajinan yang menggambarkan nilai-nilai lokal masyarakat Jawa. Secara mendasar, Lurik adalah jenis kain yang dihasilkan melalui proses tenun tradisional. Nama "Lurik" sendiri berasal dari bahasa Jawa kuno, "lorek," yang mengacu pada garis atau pola garis. Dalam konteks bahasa kuno, istilah "lurik" atau "lorek" menggambarkan gagasan tentang garis atau pola (Irawan & Susilo, 2019).

Menurut Djoemena, dalam Adji & Wahyuningsih (2018) Selain sebagai pakaian, Lurik memiliki dimensi filosofis yang mendalam sebagai ekspresi dari warisan budaya Jawa yang sangat berharga. Ini mencakup makna simbolis yang terkait dengan budaya, keyakinan, dan aspirasi masyarakat Jawa. Kain Lurik tidak hanya digunakan sebagai pakaian biasa, melainkan juga diartikan dalam konteks upacara-upacara yang berkaitan dengan berbagai tahapan dalam siklus kehidupan manusia, mulai dari kelahiran hingga kematian. Akan tetapi, Warna dan motif kain lurik ada bermacam-macam sehingga penggunaannya tidak terbatas sehingga tidak hanya untuk keperluan adat saja, bahkan kini kain lurik bisa dijadikan sebagai pelengkap dalam fashion, interior, dompet, tas, sandal, topi, sarung bantal atau taplak meja dan sebagainya. Dengan memasukkan sebagian budaya Indonesia ke dalam perusahaan atau barang jadi, dunia produk desain, khususnya di industri fashion, terus berkembang. Hal ini bertujuan agar

kebudayaan Indonesia lebih dikenal di seluruh kalangan dalam negeri maupun luar negeri.

Dari hasil observasi dan menilai permasalahan tersebut, penulis akan memiliki fokus untuk merancang jaket pemotor yang mengusung tema atau unsur tradisional yang menarik dan juga penambahan yang di perlukan dalam penggunaan jaket seperti halnya pocket/kantong. Dalam hal ini, penulis ingin menambahkan unsur motif lurik yang sangat kental dengan budaya Indonesia, dan sebagai media yang berfungsi untuk memperkenalkan kembali kain lurik sebagai unsur budaya jawa. Jaket ini juga berfungsi untuk meningkatkan fungsi dan space yang disediakan untuk para pengendara motor agar lebih mudah dan nyaman pada saat berkendara. Dengan menggunakan teori-teori yang erat kaitannya dengan perancangan jaket untuk pemotor diantaranya yaitu teori material, fungsi, dan antropometri. Manusia kreatif harus Kembali menjadi kanak-kanak, yang telah menempuh Pendidikan budaya di bidangnya, tetapi malah justru harus keluar dari budaya seni yang diketahui dan dialaminya. Manusia harus menemukan “pengucapan” dirinya di luar budayanya, dengan tujuan untuk memperkaya dan mengembangkan budaya masyarakatnya (Syarif & Sumardjo, 2021).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Diperlukan perancangan jaket untuk pemotor dengan jenis dan material yang tepat.
2. Kurangnya pengeksplorasian lurik pada produk apparel.

## **1.3 Rumusan Masalah (*Problem Statement*)**

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada karya ilmiah ini, yaitu:

1. Bagaimana merancang jaket pemotor dengan penggunaan material dan jenis yang tepat?
2. Bagaimana mengaplikasikan motif lurik kedalam bentuk jaket pemotor?

#### **1.4 Pertanyaan Penelitian** (*research Objectives*)

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana merancang jaket pemotor dengan aplikasi motif lurik?

#### **1.5 Tujuan Penelitian** (*Reseach Objectives*)

1. Untuk dapat merancang produk jaket untuk pemotor dengan jenis dan material yang tepat
2. Untuk mengembangkan motif lurik pada perancangan jaket untuk pemotor

#### **1.6 Batasan Masalah** (*Delimitations*)

Batasan masalah ini berfokus pada pemilihan jenis dan material yang tepat untuk jaket, khususnya dalam pengaplikasian motif lurik ke dalam produk jaket untuk pengendara motor, Sedangkan batasan dalam pengaplikasian motif lurik ini akan berfokus pada perancangan produk jaket untuk pengendara motor memakai material dan motif lurik yang tepat. Agar bisa menarik minat masyarakat akan produk lokal.

#### **1.7 Ruang Lingkup Penelitian/perancangan** (scope)

Penelitian ini akan meneliti tentang pemilihan jenis jaket dan material yang dipakai sehingga bisa dijadikan satu material dan motif yang tetap studi Analisa perancangan akan fokus pada analisa karakteristik motif dan analisa kebutuhan perancangan produk jaket.

### **1.8 Keterbatasan Penelitian/perancangan (*limitation*)**

Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh. Oleh sebab itu, maka penelitian ini akan mengalami kendala dibidang riset tentang penerapan lurik itu sendiri, yang berakibat pada kurang informasi dan tidak maksimal dalam penggalian data dan juga pengerjaannya.

### **1.9 Manfaat Penelitian**

1. Ilmu pengetahuan : Memberikan kontribusi dan wawasan dalam dunia fashion tentang perancangan sebuah produk apparel yang memakai Lurik sebagai desainnya.
2. Masyarakat : Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan manfaat kepada masyarakat
3. Industri : Penelitian ini diharapkan mampu menjadi insirasi industri-industri fashion yang terdapat di Indonesia agar lebih melihat potensi beragam potensi jenis kain khas di Indonesia bisa dimanfaatkan menjadi sebuah produk apparel yang bagus dan memiliki nilai jual yang tinggi.

### **1.10 Sistematika Penulisan Laporan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdapat latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan masalah, tujuan perancangan, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, keterbatasan penelitian, manfaat perancangan, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN**

Dalam bab ini menjelaskan kajian Pustaka,kajian lapangan, dan summary

#### **BAB III METODE**

Memuat analisa dari metode penelitian sebagai pertimbangan desain produk yang akan dirancang berkaitan dengan rancangan penelitian metode, metode penggalian data, metode pengolahan data, dan metode validasi.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Hasil dari data-data pertimbangan desain kemudian dituangkan ke produk yang akan dirancanga. Serta memuat hasil pengolahan data/proses perancangan, hasil validasi.

## BAB V KESIMPULAN

Bab ini membuat simpulan perancangan desain dan saran untuk penulisan.